

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap tahunnya perkembangan teknologi informasi selalu memberikan dampak nyata di segala aspek kehidupan. Perkembangan teknologi internet memberikan banyak perubahan serta telah mampu mengubah pola perilaku masyarakat, hal ini ditandai dengan proses pemenuhan kebutuhan dalam hal berbelanja. Proses belanja tidak lagi hanya dilakukan dengan cara *face to face* saja tetapi bisa secara *online*. Hanya dengan mengakses internet proses pembelian barang dapat dilakukan dimana saja, seseorang bisa langsung mencari, memilih, melakukan pemesanan, dan barang akan sampai ke alamat rumah tanpa harus bertemu dengan penjual. Kemudahan yang dirasakan saat belanja *online* membuat masyarakat tidak perlu repot lagi memikirkan berbagai macam kesulitan seperti memikirkan cara menuju toko, proses pengangkutan barang dan lain sebagainya. Pembeli dan penjual secara bersamaan mendapatkan keuntungan dengan adanya trend belanja *online* ini. Dengan internet, pemilik toko dengan mudah memasarkan produk ke masyarakat dan meningkatkan penjualan toko.

Elegant Guitar merupakan salah satu toko berada di daerah setia budi kota Medan yang menjual berbagai merk dan jenis gitar, kelengkapan, serta jasa servis gitar. Untuk pembelian, pelanggan dapat melakukan kontak dengan pemilik toko melalui media sosial seperti whatsapp / instagram atau dapat datang langsung ke toko. Selain itu, pengolahan data penjualan dan pembelian pada Elegant Guitar selama ini masih menggunakan model pencatatan dengan menggunakan buku dan menyimpan faktur, yang dikumpulkan dan ditumpuk di laci atau pun buku.

Pertanyaan pelanggan terkait ketersediaan barang sering di dapat ketika pemilik tidak berada di toko dan pengetahuan mengenai ketersediaan stok barang yang minim, mengharuskan pemilik kembali ke toko untuk melakukan pengecekan terlebih dahulu. Hal ini tentu membuat pelanggan merasa kecewa karena lama menunggu konfirmasi balasan dari pemilik mengenai ketersediaan barang. Pemilik toko belum menerapkan pencatatan rutin tentang persediaan barang sehingga sering kali pemilik

tidak mengetahui kondisi terkini dari rincian jumlah barang yang terdapat di toko yang mengakibatkan sering terjadi kesalahan pembelian barang dagang seperti membeli barang yang stok persediaannya masih tergolong aman atau banyak. Dalam menentukan kebijakan, pemilik tidak mempunyai dokumen ataupun laporan yang dapat dijadikan sebagai pendukung keputusan. Sebagai contoh jika ingin mengetahui jumlah total penjualan ataupun pembelian, pemilik harus merekap terlebih dahulu faktur dan catatan yang disimpan dalam buku atau laci, hal ini jelas memakan waktu yang lama.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan diatas , maka penulis tertarik untuk mencoba melakukan penelitian tugas akhir dengan judul “ **Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan , Pembelian dan Persediaan pada Toko Elegant Guitar** “ berbasis web hingga dapat diakses dimana pun dan kapan pun saat dibutuhkan sebagai media informasi , serta mampu mempermudah pemilik toko dalam kegiatan bisnis perusahaan .

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi dan dirumuskan beberapa permasalahan yang dialami Elegant Guitar dalam kegiatan bisnis toko yaitu sebagai berikut :

1. Pemilik sulit mengetahui jumlah persediaan barang, sehingga pemilik tidak dapat langsung mengkonfirmasi pesanan dari pelanggan tersebut dan terkadang harus kembali ke toko terlebih dahulu .
2. Tidak tepat dalam menentukan pembelian barang dagang, selain membeli barang yang jumlah stok nya masih banyak . Pemilik melupakan tentang permintaan barang dagang yang belum dimiliki namun diminati .
3. Lama dalam pembuatan laporan karena harus merekap catatan dan faktur terdahulu dari buku atau laci.

1.3 Ruang Lingkup

Pembatasan dalam hal ruang lingkup ini bertujuan untuk membuat pengerjaannya tidak keluar dan tidak menyimpang dari apa yang direncanakan , serta dari faktor keterbatasan yang dimiliki terutama dalam hal pengetahuan , biaya , waktu , dan sebagainya . Maka ruang lingkup yang dibahas antara lain :

1. Sistem informasi yang akan dirancang hanya meliputi sistem penjualan , pembelian dan persediaan barang pada Elegant Guitar.
2. Fitur – Fitur yang tersedia untuk *Admin* :
 - a. Mengelola data persediaan barang
 - b. Mengelola data pembelian barang
 - c. Mengelola rencana nota pemesanan pembelian barang
 - d. Mengelola transaksi pemesanan dari pelanggan
 - e. Mengelola transaksi pembayaran
 - f. Mengelola data supplier
 - g. Mengelola proses pengiriman barang
 - h. Mengelola pengembalian
 - i. Mengelola testimonial
 - j. Mengelola transaksi penjualan barang
 - k. Mengelola transaksi reparasi
3. Fitur – Fitur yang tersedia untuk Pelanggan / Pengunjung
 - a. Melihat beranda
 - b. Melihat katalog barang
 - c. Melakukan pemesanan
 - d. Mengisi data pembayaran
 - e. Mengisi testimonial
 - f. Mencetak faktur pemesanan
 - g. Melakukan retur atas kerusakan barang
 - h. Mengecek no.resi pengiriman
4. Website dirancang sebagai media bagi pelanggan untuk mengenal toko dan produk.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari penulisan tugas ini dilakukan untuk menghasilkan rancangan sistem informasi penjualan, persediaan dan pembelian berbasis web ialah sebagai media informasi yang dapat memberikan gambaran dari kegunaan sistem informasi dalam meningkatkan proses bisnis dan meminimalisir permasalahan yang dialami pemilik toko Elegant Guitar .

Manfaat yang diharapkan dari pengerjaan tugas ini antara lain pemilik toko dapat meminta hasil rancangan sistem informasi penjualan , persediaan dan pembelian ini sebagai acuan dalam pengembangan sistem kedepannya apabila pemilik toko ingin menerapkan sistem informasi di dalam toko. Diharapkan juga dengan adanya rancangan ini mampu menggambarkan kegunaan sistem informasi dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi pemilik toko antara lain mempermudah pemilik dalam mengetahui jumlah persediaan barang , mengurangi terjadinya kesalahan pembelian serta dapat memproses laporan secara lebih cepat dan lebih akurat .

1.5 Metode Penelitian

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis mengikuti metode pengembangan SDLC (*System Development Life Cycle*) yang dimulai dengan tahap mengidentifikasi permasalahan hingga perancangan sistem informasi saja .

1. Mengidentifikasi masalah, peluang, dan tujuan

Proses-proses yang dilakukan pada tahapan ini adalah:

- a) Menganalisis masalah yang dihadapi toko pada sistem yang sedang dijalankan, disini penulis menggunakan Fishbone dalam menganalisis masalah.
- b) Mengidentifikasi peluang yang terdapat dalam pengelolaan transaksi sehingga diketahui proses apa saja yang dapat diubah menjadi lebih baik dengan adanya sistem informasi dalam meningkatkan kemampuan toko .
- c) Melakukan identifikasi tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik toko.

2. Menentukan syarat-syarat informasi

Proses-proses yang dilakukan pada tahapan ini adalah:

- a) Menggambarkan struktur organisasi perusahaan , tugas dan tanggung jawab .
- b) Mencari tahu informasi yang dibutuhkan pemakai dengan cara wawancara dan pengamatan secara langsung terhadap toko.
- c) Menggambarkan prosedur sistem berjalan pada toko dengan mendeskripsikan FOD (*Flow Of Document*)

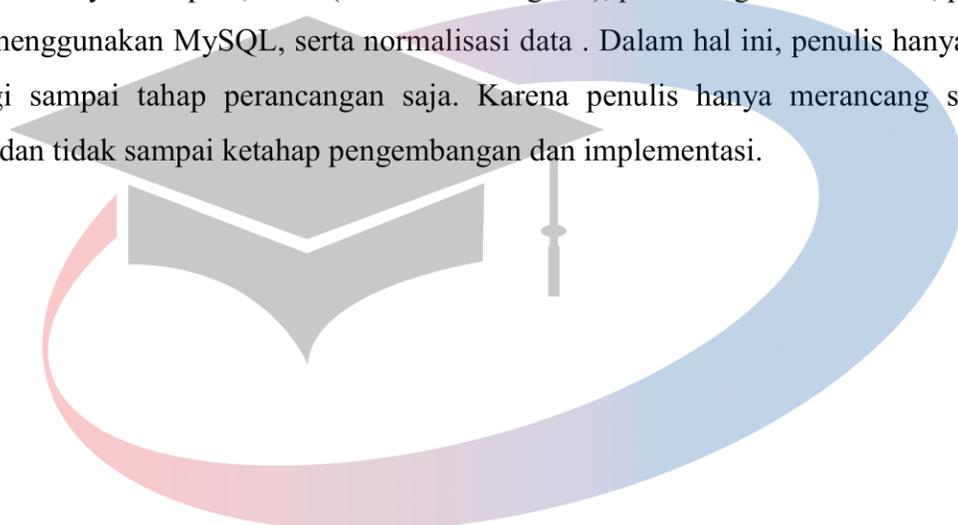
3. Menganalisis kebutuhan sistem

Proses-proses yang dilakukan pada tahapan ini adalah:

- a) Menganalisis dokumen-dokumen masukan dan keluaran yang digunakan dalam sistem berjalan.

- b) Menggambarkan diagram aliran data sistem berjalan sesuai dengan proses-proses yang terdapat dalam sistem berjalan.
 - c) Analisis kebutuhan secara fungsional dan non fungsional dengan menggunakan PIECES (*Perfomance, Information, Economy, Control, Efficiency, Service*) .
4. Merancang sistem yang direkomendasikan

Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah merancang bentuk antar muka pemakai (*user interface*) dari masukan (*input*) dan keluaran (*output*) menggunakan salah satu alat bantu desain yaitu fiqma , DFD (Data Flow Diagram), perancangan kamus data, perancangan database menggunakan MySQL, serta normalisasi data . Dalam hal ini, penulis hanya mencakup metodologi sampai tahap perancangan saja. Karena penulis hanya merancang sistem yang diusulkan dan tidak sampai ketahap pengembangan dan implementasi.



UNIVERSITAS
MIKROSKIL